

DESAIN PRODUK HANTARAN PERNIKAHAN DARI SISA ROTAN INDUSTRI

Septiana Rizky Wulandari

Jurusan Desain Produk, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Jl. Arief Rahman Hakim 100, Surabaya, 60117
e-mail : septianarw@gmail.com

Ratna Puspitasari

Jurusan Desain Produk, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Jl. Arief Rahman Hakim 100, Surabaya, 60117
e-mail : ratna.despro@itats.ac.id

Abstrak

Hantaran pernikahan adalah salah satu pemberian berupa barang sebagai bentuk penghormatan dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita, hal ini merupakan ungkapan rasa cinta dan tanggung jawab. Salah satu bahan yang digunakan untuk pembuatan produk hantaran pernikahan yaitu menggunakan rotan. Saat ini, rotan sendiri masih kurang diminati untuk produk hantaran sendiri. Rotan sendiri dipilih karena ingin menggunakan bahan yang saat ini banyak tersedia. Berdasarkan data tersebut, dipilihlah rotan untuk produk hantaran pernikahan. Peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan pernikahan dan produk hantaran yang biasa digunakan. Dilakukan pengumpulan data dari literature, studi kasus dengan wawancara dan observasi dengan perusahaan dan ukm yang mengelola jasa hias hantaran, dan kompetitor dari produk rotan yang sudah ada. Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis data. Untuk mendapatkan sintesa desain, beserta dengan analisisnya. Jika sintesa dan konsep produk hantaran rotan sudah dilakukan, maka dimulai pembuatan alternatif desain untuk produk hantaran. Lalu setelah semua sudah dilakukan penelitian ini ditutup dengan kesimpulan dan saran.

Kata kunci : *Desain, Hantaran Pernikahan, Rotan.*

Abstract

Marriage delivery is one of the gifts in the form of goods as a form of respect from the prospective bridegroom to the prospective bride, this is an expression of love and responsibility. One of the materials used to make wedding delivery products is to use rattan. At present, rattan itself is still less desirable for its own delivery products. Rattan itself was chosen because it wants to use materials that are currently widely available. Based on these data, rattan was chosen for wedding delivery products. Researchers conduct research relating to marriage and delivery products that are commonly used. Data is collected from the literature, case studies with interviews and observations with companies and SMEs that manage delivery service, and competitors from existing rattan products. After all data is collected, data analysis is performed. To get the design synthesis, along with the analysis. If the synthesis and concept of rattan delivery products have been carried out, then the creation of alternative designs for delivery products will begin. Then after all have been done this research is closed with conclusions and suggestions.

Keyword : *Design, Marriage delivery, Rattan*

I. PENDAHULUAN

Rotan merupakan sumber yang sangat besar bagi negara Indonesia. karena Indonesia adalah salah satu negara terbesar penghasil rotan di dunia, diperkirakan 80% bahan baku rotan di seluruh dunia dihasilkan di Indonesia. Selain itu rotan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pabrik atau industri, industri rumahan, bahan baku kerajinan, perabot rumah tangga, perabot perkantoran dan telah memberikan kontribusinya untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat Kalimantan yang memang di daerah ini salah satu penghasil rotan.

Produk tanaman rotan yang penting untuk digunakan adalah batangnya, bagian batang rotan yang dimanfaatkan sebagai bahan baku adalah jenis batang yang sudah tua. Di Indonesia sendiri rotan merupakan material yang saat ini menjadi tren yang digunakan untuk bahan baku furniture ataupun kerajinan tangan. Bisa dilihat jika menemukan cafe atau rumah-rumah yang ada disekitar menggunakan rotan sebagai salah satu furnitur, dan jika pergi ke tempat pembelian oleh-oleh banyak dilihat kerajinan tangan yang berbahan baku rotan seperti tas, keranjang, kemasan, dl



Gambar 1 bahan rotan

Rotan paling banyak digunakan menjadi bahan baku dari pembuatan keranjang dan produk furniture lainnya. Produk rotan sendiri tidak banyak dijumpai karna pengolahannya yang lama dari rotan yang baru diambil hingga menjadi rotan yang siap digunakan atau dipakai untuk bahan anyaman. Produk bahan baku rotan yang paling sering ditemui yaitu kemasan atau keranjang-keranjang sebagai wadah untuk buah-buahan maupun digunakan sebagai wadah untuk menyimpan atau meletakkan barang-barang. Misalnya keranjang rotan yang digunakan sebagai wadah untuk pernikahan, yang didalamnya berisikan produk-produk hantaran mempelai wanita. Maka dari itu, peneliti ingin mengambil judul yang berkaitan dengan produk hantaran pernikahan dengan bahan baku utama

rotan.

Produk hantaran pernikahan atau kemasan untuk hantaran pernikahan merupakan wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkus. Biasanya semua produk yang diperjual belikan di toko dan warung-warung selalu memiliki kemasan yang bermacam-macam.



Gambar 2 Produk Hantaran yang ada di pasaran

Namun disini kemasan untuk sebuah souvenir atau mahar sangat jarang dijumpai, biasanya kemasan untuk souvenir ataupun mahar hanya dikemas menggunakan plastik atau kemasan kertas yang biasa saja. Hal ini membuat berfikir ingin membuat sebuah kemasan souvenir ataupun mahar dari bahan baku rotan

Mengacu pada permasalahan diatas, peneliti ingin menuangkan konsep dan ide untuk bisa memanfaatkan atau membuat bahan sisa industri rotan ini menjadi suatu produk Desain hantaram yang menarik dipasaran dan diminati banyak konsumen. Peneliti memanfaatkan atau menuaikan ide agar sisa dari bahan industri rotan ini tidak terbuang atau dibakar oleh pabrik yang mengelola rotan, karena mengelola sisa hasil produksi yang berguna dan bermanfaat adalah cara terbaik untuk tetap membuat lingkungan tetap bersih

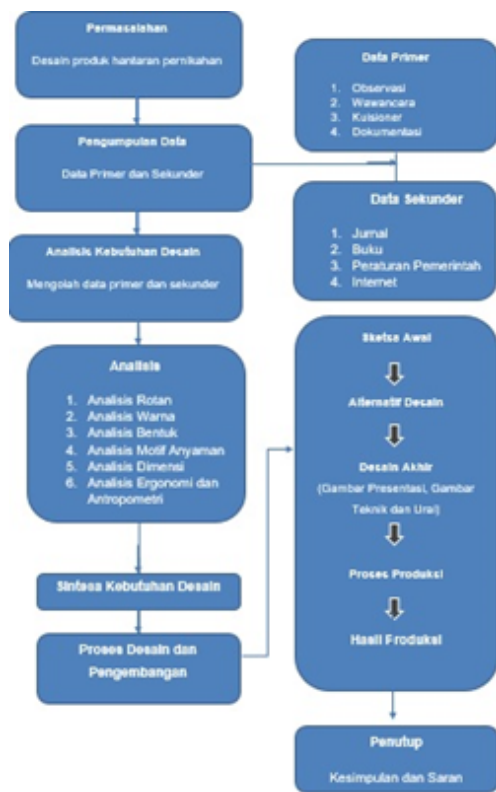
II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau

ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Anggito & Setiawan (2018:8) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal. Teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis yang bersifat kualitatif / insuktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Digunakan metode penelitian kualitatif karena Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan dengan melakukan survey sebagai metode pengumpulan data seperti wawancara dan studi kasus terhadap perusahaan yang memproduksi rotan serta ukm yang menjalankan bisnis di bidang hias hantaran pernikahan.



Gambar 3 Bagan Metode Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Rotan

Rotan adalah tumbuhan dari suku *Arecaceae* (palem) yang merambat pada tumbuhan lain di sekitarnya dan menjadi produk non-kayu terpenting di dunia. Rotan sebagai tumbuhan berlognoselulosa merupakan salah satu sumber daya hayati penghasil devisa yang cukup besar bagi Indonesia dimana 85% kebutuhan rotan dunia berasal dari Indonesia. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara pengeksport rotan terbesar di dunia.

Herliyana (2009) serta Racham dan Jasni (2013) menyebutkan bahwa daerah utama penghasil rotan di Indonesia antara lain Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Papua, Jawa, Maluku dan Nusa Tenggara. Rotan relatif lebih elastis, struktur yang berserat dan bentuk yang silindris, dibandingkan bamboo dan kayu, sehingga rotan mudah diayam menjadi furniture, hasil kerajinan, sebagai parket lantai, alas sepatu, tas

tangan, sebagai gagang palu, dan sebagainya.

b. Motif Anyaman Rotan

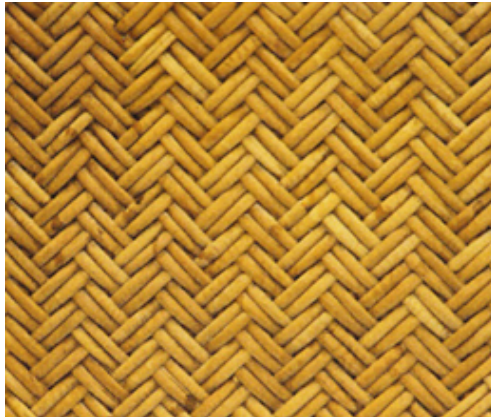
Ayaman rotan sudah dikenal sejak lama. Variasi design anyaman pun sangat beragam. Bahkan, diduga orang mengancam produk rotan ini dimulai dari bentuk anyaman. variasi desain anyaman rotan penuh dengan jalinan geometris yang dekoratif. Adapun jenis-jenis anyaman istilah yang unik yaitu liris, jruno kembar, lampitan, mosaik, dan kembang.

Keindahan corak anyaman rotan sangat beragam. Corak itu dirancang oleh para perajin rotan secara turum-temurun berdasarkan tradisi nenek moyang. Bila ada anyaman rotan kreasi baru, itu hanya pengembangan dari corak anyaman rotan yang sudah ada. Dalam konteks ini, hanya sebagian kecil corak anyaman yang disajikan dengan istilah-istilah atau nama dari dunia perajin di daerah masing-masing.

Corak anyaman rotan merupakan elemen dekoratif yang khas dan banyak digunakan untuk keperluan estetika rotan dalam tata interior yang indah. Berikut adalah motif anyaman rotan



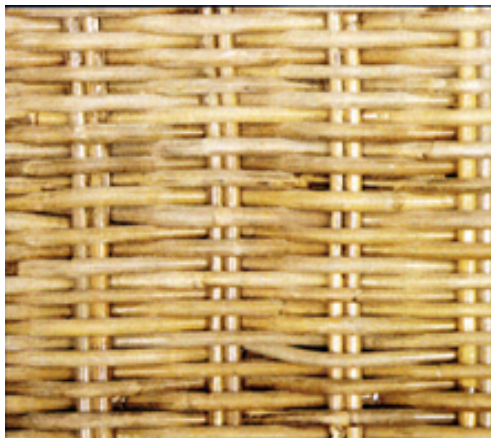
Gambar 5 Motif Kelabang



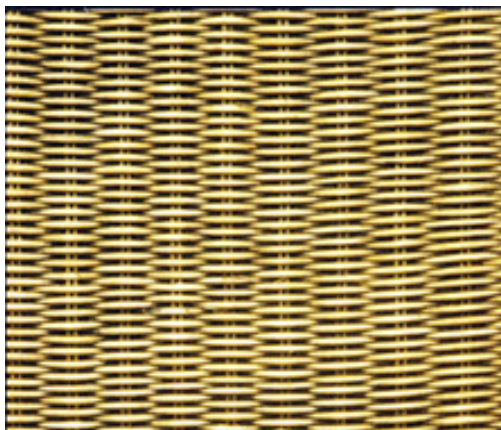
Gambar 6 Motif Liris



Gambar 9 Motif Antik



Gambar 7 Motif Tradisi



Gambar 8 Motif Jruno Kembar Kecil

c. Warna

Wirania Swasty, 2010 mengemukakan secara objektif atau fisik, warna adalah sifat cahaya yang dipancarkan. Sementara secara subjektif atau psikologis, warna adalah sebagian dari pengalaman indra penglihatan. Secara objektif atau fisi, warna dapat dibentuk oleh panjang gelombang. Dilihat dari panjang gelombang, cahaya yang tampak oleh mata merupakan salah satu bentuk pancaran energi yang merupakan bagian yang sempit dari gelombang elektromagnetik.

III. PEMBAHASAN

a. Analisis Kebutuhan Perlengkapan

Sebelum mendesain produk hantaran pernikahan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan observasi atau wawancara kepada narasumber untuk mengetahui apa saja perlengkapan yang umum, yang biasa digunakan untuk hias hantaran.

Dari hasil studi kasus yang telah dilakukan, diketahui macam-macam perlengkapan yang biasa digunakan para pelanggan hias hantaran untuk dihias. Berikut adalah perlengkapan yang dibutuhkan berdasarkan urutan yang dipakai:

1. Kotak mahar ukuran 40 x 30 cm
 - Al-Qur'an
 - Sajadah
 - Mukenah

2. Kotak mahar berukuran 35 x 25 cm

- Sepatu
- Tas
- Pakaian

3. Kotak berukuran 30 x 20 cm

- Lipstik
- Parfum
- Maskara
- Bedak
- Bb cream
- Dan alat make up lainnya

4. Kotak berukuran 26 x 17

- Sabun
- Pepsoden
- Sikat gigi
- Handuk
- Shampoo
- Conditioner

Dari hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis produk hantaran yang sesuai untuk diterapkan pada desain produk hantaran pernikahan adalah jenis produk yang menggabungkan berbagai bentuk seperti diatas.


c. Analisis Material

Analisis material digunakan untuk menentukan jenis material yang sesuai untuk digunakan pada perancangan produk hantaran untuk pernikahan. Dari beberapa jenis material yang sudah dijelaskan, dipilihlah beberapa yang memungkinkan untuk diterapkan dan dapat memuat segala perlengkapan hantaran. Berikut adalah jenis material yang dipilih :

b. Analisis Jenis Hantaran

Analisis jenis produk hantaran digunakan untuk menentukan jenis hantaran yang sesuai untuk digunakan pada perancangan produk hantaran untuk pernikahan. Dari beberapa jenis produk hantaran yang sudah dijelaskan, dipilihlah beberapa yang memungkinkan untuk diterapkan dan dapat memuat segala perlengkapan hantaran. Berikut adalah jenis produk hantaran :

No.	Jenis Produk Hantaran	Keterangan
1.		Jenis produk hantaran ini memiliki bentuk yang seperti sangkar burung yang dimana pada bagian depannya dibuat terbuka agar dapat memudahkan untuk menghias dan menempatkan perlengkapan hantaran yang akan digunakan.
2.		Bentuk produk hantaran yang satu ini, memiliki bentuk seperti rumah, yang dimana pada bagian atas memiliki bentuk seperti atap dan memiliki pintu yang dapat dibuka atau ditutup. Biasa produk hantaran ini digunakan untuk menempatkan perlengkapan hantaran seperti cincin, atau produk-produk yang kecil.
3.		Jenis produk hantaran ini biasa paling sering dijumpai dan paling sering digunakan untuk hias hantaran. Bentuk jenis hantaran ini memiliki bentuk persegi, seperti bentuk keranjang yang tidak memiliki ganggang atau pegangan.

No.	Material	Kelèbihan	Kekurangan
1.	Rotan Segah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah untuk dibentuk. - Rotan ini mudah untuk ditemukan karna tersebar di berbagai daerah. - Diameternya yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil untuk digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah jabuk - Mudah patah
2.	Rotan Fitrit 	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah untuk dibentuk dan digunakan - Memiliki diameter yang kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Rotan ini mudah patah karna tipis - Memiliki bulu-bulu halus

Dari analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan untuk pemilihan material yang akan digunakan yaitu :

1. Rotan segah digunakan untuk pada bagian luar yang berfungsi untuk membuat rangka pada produk hantaran pernikahan, karna material ini memiliki diameter yang besar dan kuat. Dan mudah untuk dilengkung-lengkungkan.
2. Rotan fitrit digunakan pada bagian yang dianyam, karena rotan ini memiliki diameter yang kecil dan mudah untuk dianyam.

d. Analisis Warna

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan jenis bahan pewarna yang akan digunakan yaitu menggunakan cat kayu ataupun menggunakan pernis yang akan menjadikan rotan pada saat finishingnya tetap berwarna natural namun mengkilap.

e. Analisis Bentuk

Dari hasil survey dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data lapangan berupa desain produk hantaran pernikahan dengan bentuk rotan yang memungkinkan untuk diaplikasikan pada produk. Berikut hasil analisis yang di dapat:



Gambar 10 Produk Studi Kasus



Dari studi kasus satu diketahui produk yang biasa diproduksi dari bahan dasar rotan adalah keranjang buah, piring dengan bentuk seperti keranjang. Dari studi kasus dua diketahui wadah yang biasa digunakan untuk hias hantaran menggunakan kayu yang berbentuk seperti kotak dengan memberikan penutup




Gambar 11 Produk Studi Kasus

No.	Studi Kompetitor	Analisa
1.		studi kompetitor, dengan bentuk seperti keranjang buah ini biasa paling sering digunakan untuk menghias hantaran, namun masih kurang orang yang menggunakannya.
2.		studi kompetitor, dengan bentuk seperti keranjang yang pada bagian atasnya dibuat rotan yang tidak dianyam, namun disatukan dan diikat menggunakan pita.
3.		studi kompetitor, dengan bentuk seperti sangkar burung ini memiliki bentuk yang unik, karena mengambil bentuk bundar pada bagian alas bawah dan tabung yang dibelah setengah untuk bagian atasnya.
4.		studi kompetitor, dengan bentuk hewan seperti kelinci ini jarang digunakan untuk hantaran, hanya sebagian orang saja yang menggunakannya.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan jenis bentuk apa yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan bentuk ruang yang dimana pada pembuatan produk hantaran pernikahan ini bentuk ruang itu dapat digabungkan dengan bentuk lainnya. Misalkan seperti bulat dengan tabung akan menghasilkan sesuatu bentuk yang mirip dengan sebuah pil.

f. Analisis Motif Anyaman Rotan

Analisis motif anyaman rotan digunakan untuk menentukan jenis motif seperti apa yang sesuai untuk digunakan pada perancangan produk hantaran untuk pernikahan. Dari beberapa jenis motif yang sudah dijelaskan, dipilihlah beberapa yang memungkinkan untuk diterapkan, yaitu sebagai berikut :

No.	Motif Anyaman Rotan	Analisis
1.	 <p>Motif Tradisi</p>	Jenis anyaman rotan ini biasa sangat umum digunakan oleh para pengrajin, jenis ini menggabungkan 2 rotan sebagai rangka dan disambung dengan anyaman pada bagian badannya.
2.	 <p>Motif Jruno Kembar Kecil</p>	Jenis anyaman rotan ini biasa sangat umum digunakan oleh para pengrajin, jenis ini menggabungkan 1 rotan sebagai rangka dan disambung dengan anyaman pada bagian badannya, bedanya dengan anyaman tradisi anyaman ini memiliki jarak yang dekat.
3.	 <p>Motif Antik</p>	Jenis anyaman rotan ini biasa sangat umum digunakan oleh para pengrajin, jenis ini menggabungkan 1 rotan sebagai rangka dan disambung dengan anyaman pada bagian badannya, bedanya dengan anyaman tradisi anyaman ini memiliki jarak yang jauh.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan jenis motif untuk anyaman yang akan digunakan yaitu, mungkin menggunakan salah satu jenis dari motif tradisi, motif jruno kembar kecil atau motif antic. Karna pada umumnya jenis anyaman yang biasa digunakan para pengrajin adalah jenis motif anyaman tersebut.

g. Analisis Ergonomi dan Antropometri

Untuk mendapatkan produk hantaran pernikahan yang nyaman untuk digunakan, dicarilah antropometri yang dapat diaplikasikan pada produk hantaran ini yaitu menggunakan ukuran tangan guna menyesuaikan dengan kenyamanannya. Sebagai berikut:



Gambar 11 Ergonomi Tangan

Lebar tangan digunakan untuk mengukur seberapa lebar untuk memegang produk hantaran.

Dari hasil analisis ergonomi dan antropometri yang telah dilakukan, desain produk hantaran ini memerlukan ergonomi panjang tangan, dan lebar tangan. Berikut hasil analisis yang di dapat:

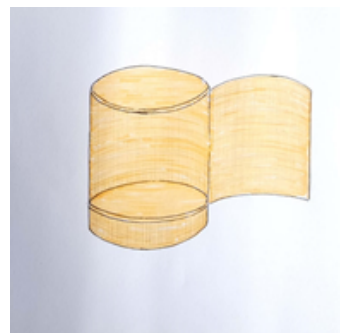
No.	Keterangan	5th	50th	95th	SD
1.	Panjang tangan	13.26	17.01	20.77	2.29
2.	Lebar tangan	7.88	8.5	9.31	0.5

Konsep Desain

Untuk konsep desain yang di aplikasikan pada produk hantaran pernikahan ini adalah desain minimalis yang hanya menggunakan bentuk ruang, seperti persegi, kotak, dan lingkaran. Karna bentuk ini sangat mudah untuk diaplikasikan ke pembuatan produk hantaran pernikahan khususnya dengan menggunakan bahan baku rotan.

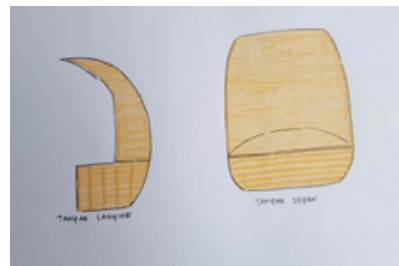
Alternatif Desain

a. Alternatif Desain 1



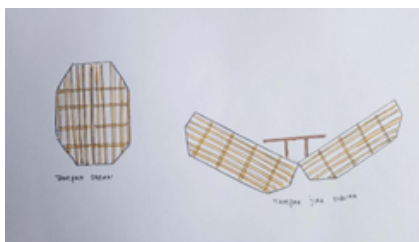
Gambar 12 Alternatif Desain 1

b. Alternatif Desain 2



Gambar 13 Alternatif Desain 2

c. Alternatif Desain 3



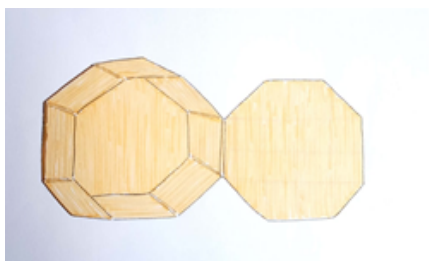
Gambar 14 Alternatif Desain 3

d. Alternatif Desain 4



Gambar 15 Alternatif Desain 4

e. Alternatif Desain 5



Gambar 16 Alternatif Desain 5

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Para customer hias hantaran pernikahan yang ada di samarinda, masih banyak yang menggunakan bahan baku kayu ataupun wadah plastik untuk menempatkan barang-barang yang akan di berikan kepada mempelai wanita. Mereka membutuhkan produk hantaran yang berbeda dengan bentuk yang berbeda dari biasanya. Serta membutuhkan berbagai macam ukuran untuk produk hantaran pernikahan karena setiap penempatan produk biasa di bagi-bagi dari yang terkecil hingga yang besar, atau menyesuaikan dengan produk apa yang diberikan.

Pada perancangan produk hantaran pernikahan ini menggunakan bentuk yang memadukan berbagai bentuk ruang dengan menggunakan bahan utama yaitu rotan yang telah dipilih, agar dapat memberikan inovasi terbaru dalam hias produk hantaran.

b. Saran

Setelah melakukan penelitian guna mendapatkan data perancangan produk hantaran pernikahan dengan bahan baku rotan industry, maka saran dari peneliti yaitu :

- Saran bagi peneliti yaitu produk peneliti dirasa masih banyak memiliki celah kelemahan dan kekurangan, dan sarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan fungsi, dan desain yang lain.
- Bagi pembaca dan masyarakat, peneliti berharap konsep ini nantinya dapat dijadikan sebuah pengembangan untuk mengatasi masalah yang ada.

Dan peneliti berharap setelah konsep ini selesai, produk hantaran pernikahan yang berbahan rotan ini dapat digunakan dan menjadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdurachman, Jasni, Pari, R., & Kalima, T, (2018), Klasifikasi mutu 11 Jenis Rotan Indonesia Berdasarkan Kerapatan dan Keteguhan Lentur, Volume 36, hal:14.
- Anggito Albi, Setiawan Johan (2018), Metodologi Penelitian Kualitatif, CV Jejak, Jawa Barat
- <http://rumahidaman87.blogspot.com/2012/12/ragam-motif-anyaman-rotan.html> (Akses 28 Januari 2020)